

ABSTRACT

Naufal Khawariz. 2025. The Social Aspect Challenges in Learning EFL Using the Zone of Proximal Development Theory. Thesis. English Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd.

Keywords: EFL; Social Aspects; ZPD; Foreign Language Anxiety; Peer Interaction

This study examines social challenges in learning English as a Foreign Language (EFL) through Vygotsky's Zone of Proximal Development (ZPD). It investigates which social issues students experience and how teachers address them. Findings revealed that learners often feel anxiety when speaking, fear being judged, hesitate to join group tasks, and feel uncomfortable expressing themselves in English. Interestingly, higher-proficiency students were more prone to foreign language anxiety due to greater expectations and performance pressure, while lower-proficiency students were less engaged and more likely to withdraw. These dynamics highlight the role of emotional safety and peer interaction in language learning. Teachers helped mitigate these challenges using scaffolding techniques such as simplifying instructions, modeling examples, incorporating humor, and using physical demonstrations to reduce stress. Interactive group activities and technology tools like Quizizz further supported engagement. The study concludes that overcoming social challenges requires more than language instruction alone; it demands an emotionally supportive environment aligned with ZPD principles. Creating such an environment encourages participation, boosts motivation, and improves comprehension. Recognizing students' diverse social and emotional experiences allows teachers to design learning experiences that nurture both linguistic competence and psychological well-being. This holistic approach contributes to a more meaningful and effective EFL learning process, where students feel confident to experiment, collaborate, and grow in their language abilities.

ABSTRAK

Naufal Khawariz. 2025. *The Social Aspect Challenges in Learning EFL Using the Zone of Proximal Development Theory*, Skripsi. Thesis. English Education Program (Tadris Bahasa Inggris), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University Banjarmasin. Advisor: Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd.

Kata kunci: Aspek Sosial; ZPD; Kecemasan Berbahasa Asing; Interaksi Teman Sebaya

Penelitian ini menelaah tantangan sosial dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) dengan menggunakan teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) dari Vygotsky. Penelitian ini mengeksplorasi masalah sosial apa yang dialami siswa dan bagaimana guru mengatasinya. Temuan menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kecemasan saat berbicara, takut dinilai negatif oleh teman, ragu berpartisipasi dalam kerja kelompok, serta merasa tidak nyaman mengekspresikan diri dalam Bahasa Inggris. Menariknya, siswa dengan kemampuan lebih tinggi justru lebih rentan terhadap kecemasan bahasa asing karena tuntutan dan tekanan performa yang lebih besar, sedangkan siswa dengan kemampuan lebih rendah cenderung kurang terlibat dan menarik diri. Dinamika ini menekankan pentingnya rasa aman secara emosional dan interaksi teman sebaya dalam pembelajaran bahasa. Guru membantu mengurangi tantangan tersebut melalui teknik scaffolding, seperti menyederhanakan instruksi, memberikan contoh nyata, menggunakan humor, dan demonstrasi fisik untuk mengurangi stres. Kegiatan kelompok yang interaktif serta penggunaan teknologi seperti Quizizz juga mendukung keterlibatan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mengatasi tantangan sosial tidak cukup hanya dengan pengajaran bahasa; diperlukan lingkungan yang mendukung secara emosional sesuai prinsip ZPD. Lingkungan ini mendorong partisipasi, meningkatkan motivasi, dan memperkuat pemahaman. Dengan mengenali pengalaman sosial dan emosional siswa yang beragam, guru dapat merancang pembelajaran yang mengembangkan kompetensi bahasa sekaligus kesejahteraan psikologis. Pendekatan holistik ini membuat proses belajar EFL lebih efektif dan bermakna, di mana siswa merasa percaya diri untuk mencoba, bekerja sama, dan berkembang.